

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Persepsi orang tua tentang pendidikan karakter anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu, Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memfasilitasi pendidikan anak untuk mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok bermain (untuk anak usia 2-3 tahun), dan untuk Taman Kanak-kanak (usia 4-6 tahun). Lembaga PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin beralamat di Jl. AS Musaffa No. 7 Antasan Besar Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Berbasis Karakter “ Sayang Ibu “ yang berada dibawah naungan TP. PKK Provinsi Kalimantan Selatan Berdiri pada bulan Nopember tahun 2007. Tim Penggerak PKK pada awalnya mengelola taman kota, menjadi sebuah percontohan, kemudian

mendirikan PAUD di taman kota tersebut dengan berkonsepkan alam. PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Berbasis Karakter “ Sayang Ibu “ yang berlokasi di Jalan AS. Musaffa Banjarmasin telah mendapaPAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibean Izin Operasional dari Dinas Pendidikan pada Tanggal 14 Nopember 2007. Telah berhasil mendapaPAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibean akreditasi terbaik dengan Nilai “ A “ dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAN PAUD dan PNF), dan Indonesia Heritage Foundation (IHF) dalam penerapan Pendidikan Karakter.

2. Lokasi PAUD

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu teletak di Jl. AS Musaffa No.7, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD

a. Visi

Tempat sumber belajar anak usia dini Berbasis Karakter yang mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor, social dan spiritual bernuansa alam.

b. Misi

Mewujudkan sistem Pendidikan karakter pada anak usia dini dengan pendekatan pembelajaran secara holistic. Membangun kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi anak

c. Tujuan

Pendidikan Anak Usia Dini, (Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain), dibawah binaan Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan pembelajaran, pembimbingan dan pengasuhan selama berada dilingkungan taman bermain dalam rangka membangun dan menstimulasi potensi kecerdasan yang dimiliki anak melalui pembelajaran holistik Berbasis Karakter dengan 9 Pilar Karakter.

Pendidikan Karakter yang dikembangkan terangkum dalam istilah 9 Pilar Karakter, yaitu :

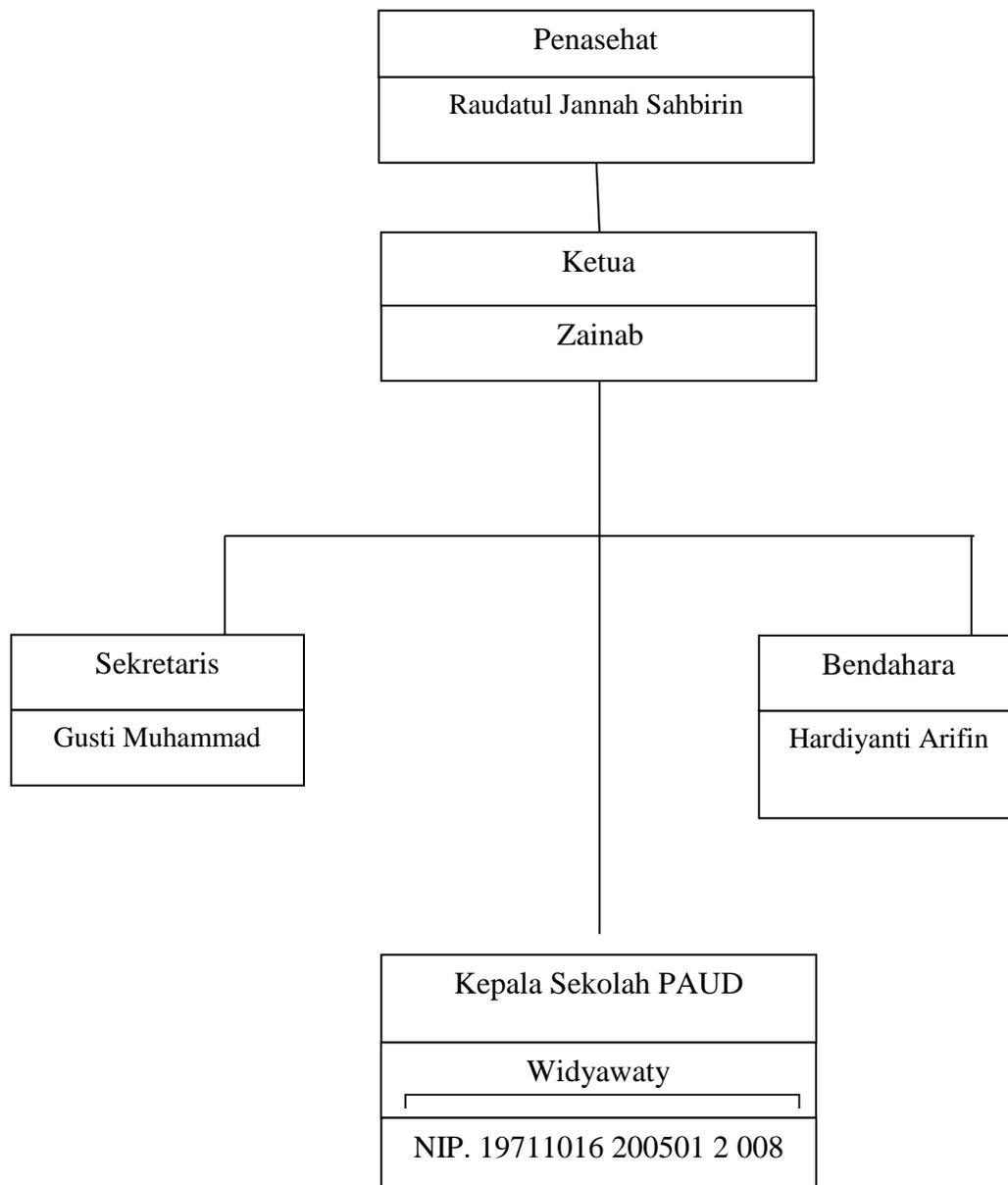
1. Cinta tuhan dan segenap ciptaan-nya
 2. Mandiri, disiplin dan tanggung jawab
 3. Jujur, amanah dan berkata bijak
 4. Hormat, santun dan pendengar yang baik
 5. Dermawan, suka menolong dan kerjasama
 6. Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah
 7. Pemimpin yang baik dan adil
 8. Baik dan rendah hati
 9. Toleran, cinta damai dan bersatu
- K4. Kebersihan, Kerapian, Kesehatan dan Keamanan

4. Struktur organisasi PAUD PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayan Ibu Banjarmasin

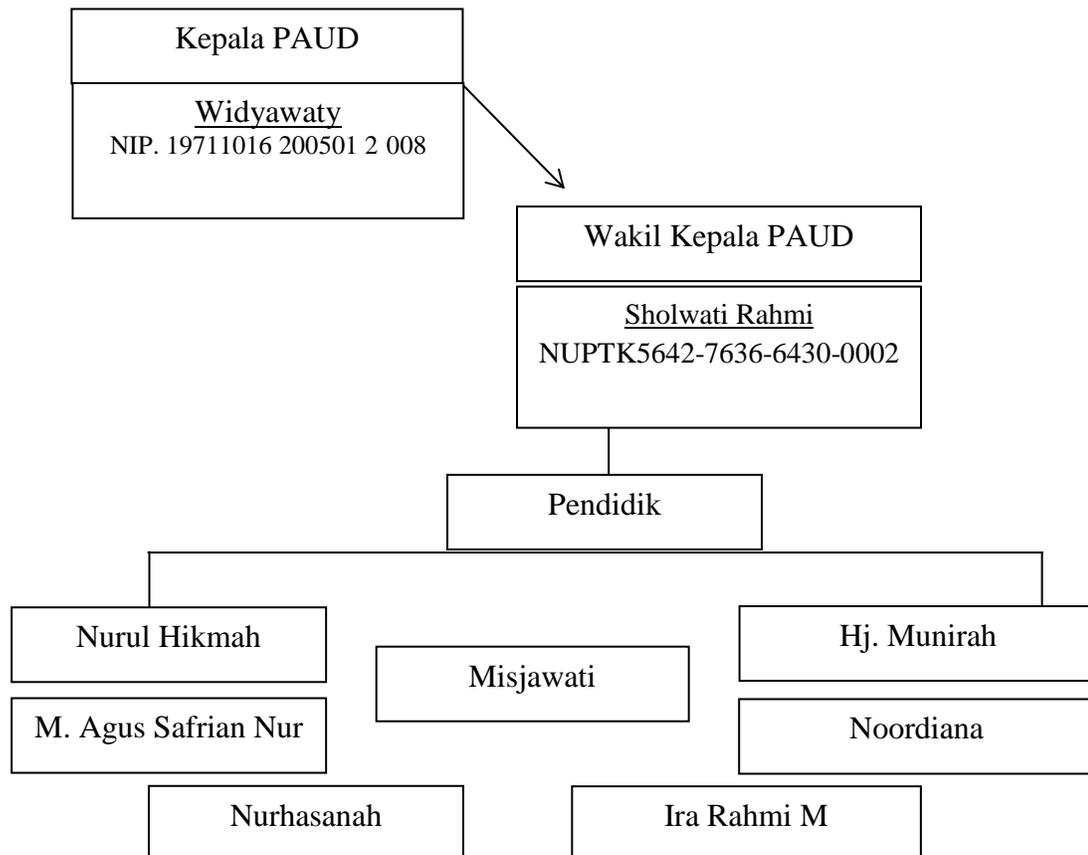
Adapun struktur PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang berada dibawah naungan TP. PKK Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

YAYASAN PAUD TERPADU ALAM BERBASIS KARAKTER SAYANG IBU



STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL PAUD



5. Keadaan Guru dan Staf di PAUD

Keadaan di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu tahun ajaran 2018/2019 terdapat 9 tenaga pengajar dengan rincian, untuk program KB ada 2 orang (pengajar dan pendamping) tenaga pengajar dan untuk program TK A dan TK B ada 6 orang dan untuk staf (operator sekolah) ada 1 orang .

Tabel 4.1 Guru dan staff

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Guru PAUD	KB	2	8
	TK A dan B	6	
Tenaga Usaha	Administrasi	1	1
Total pegawai PAUD			9

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin terdiri dari 1 orang berpendidikan Magister (S2), 6 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), dan 2 orang berpendidikan SMA.

6. Keadaan Anak Didik di PAUD

Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah anak didik di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu berjumlah 104 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah anak didik

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok bermain usia 2-3	8	8	16
2	Kelompok bermain usia 3-4	8	10	18
3	Kelompok A 1	9	7	16

4	Kelompok A2	8	6	14
5	Kelompok A3	8	7	15
6	Kelompok B 1	9	4	13
7	Kelompok B 2	7	5	12
Jumlah		57	47	104

Sumber: Kantor Kepala PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan staf tata usaha yang Peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu tahun 2019. PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Fasilitas dan sarana yang ada baik fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan yang baik dan yang mampu memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan, sehingga dengan demikian anak dapat mengembangkan perkembangannya. Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.3 Kondisi Ruangan/Lahan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kantor/Kepala PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu	1	√	
2	Ruang Kelas	3	√	
3	Ruang Tata Usaha	1	√	
4	Ruang Guru	1	√	
5	Ruang UKS	-		
6	Ruang Perpustakaan	1	√	
7	Ruang Serbaguna	-		
8	Ruang Ibadah	-		
9	Ruang Dapur	1		
10	Kamar Mandi	1	√	
11	Halaman Sekolah	1	√	
12	Toilet/WC	5	√	

Tabel 4.4 Inventaris Kelas

No	Jenis Barang/Benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Meja Anak	6	√	
2	Kursi Anak	12	√	
3	Loker	90	√	
4	Meja Guru	-		
5	Kursi Guru	-		
6	Papan Absent	6	√	
7	Papan Tulis	6	√	
8	Almari	6	√	
9	Kipas Angin	2	√	
10	Tempat Cuci Tangan	7	√	
11	Gambar Lambang Negara	1	√	
12	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	√	
13	Jam Dinding	3	√	
14	Tempat Sampah	2	√	

Tabel 4.5 Inventaris Kantor

No	Jenis Barang/Benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Meja Kursi	1	√	
2	Kursi Kerja	1	√	
3	Meja/Kursi Tamu	1	√	
4	Papan Kelembagaan/Data Kepegawaian	1	√	
5	Papan Struktur Organisasi	1	√	
6	Papan Program Kegiatan Tahunan	-		
7	Lambang Negara	1	√	
8	Bendera Merah Putih	1	√	
9	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	√	
10	Lemari Piala	1	√	
11	Profil/Identitas Sekolah	1	√	
12	Papan Keadaan Murid	1	√	

Tabel 4.6 Alat Permainan di Luar Kelas/Halaman

No	Jenis Barang/Benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Ayunan	3	√	
2	Jungkitan	1	√	
3	Tangga Majemuk Lingkaran	1	√	
4	Tangga Majemuk Setengah Lingkaran	1	√	
5	Tangga Majemuk Kotak/Persegi	2	√	
6	Bak Pasir	2	√	
7	Bak Air	1	√	
8	Papan Peluncur/Perosotan	2	√	
9	Putaran	1	√	

8. Jadwal Kegiatan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin berlangsung setiap hari Senin sampai hari Jumat kecuali libur nasional. Kegiatan belajar dilakukan pukul 08.00-12.00 wita untuk hari Senin-

Kamis dan untuk hari Jumat dilakukan dari pukul 08.00-11.00 wita. Kegiatan belajar mengajar dilihat pada rincian di berikut ini.

- a. Kelompok Bermain : 08.00 – 11.00
Usia 2-3 th : Senin, Rabu, Jum'at
Usia 3-4 th : Selasa, Kamis, Jum'at
- b. A dan B : 08.00 – 11.30
Sentra : Senin – Jum'at
- c. Jum'at Taqwa : KB dan TK (A/B)
Minggu Ke-4 di akhir setiap bulan
- d. English : A dan B
Satu Minggu Sekali
- e. Kegiatan Berenang : 2 Bulan sekali

Tabel 4.7 Rincian Jadwal Kegiatan Perhari

Senin	
07.30-08.00	Penyambutan anak
08.00-08.15	Morning circle
08.15-08.45	Pijakan sebelum main
08.45-09.45	Pijakan selama main
09.45-10.00	Pijakan setelah main
10.00-10.25	Makan
10.25-10.45	Istirahat

10.45-11.00	Penutup
Selasa	
07.30-08.00	Penyambutan anak
08.00-08.15	Morning circle
08.15-08.45	Pijakan sebelum main
08.45-09.45	Pijakan selama main
09.45-10.00	Pijakan setelah main
10.00-10.25	Makan
10.25-10.45	Istirahat
10.45-11.00	Penutup
Rabu	
07.30-08.00	Penyambutan anak
08.00-08.15	Morning circle
08.15-08.45	Pijakan sebelum main
08.45-09.45	Pijakan selama main
09.45-10.00	Pijakan setelah main
10.00-10.25	Makan
10.25-10.45	Istirahat
10.45-11.00	Penutup
Kamis	
07.30-08.00	Penyambutan anak

08.00-08.15	Morning circle
08.15-08.45	Pijakan sebelum main
08.45-09.45	Pijakan selama main
09.45-10.00	Pijakan setelah main
10.00-10.25	Makan
10.25-10.45	Istirahat
10.45-11.00	Penutup

Jumat	
07.30-08.00	Penyambutan anak
08.00-08.15	Memberi makan ikan dan menyiram tanaman
08.15-09.15	Senam (kegiatan fisik motorik)
09.15-09.45	Makan
09.45-10.15	Istirahat
10.15-10.30	Penutup

Tabel 4.8 Rangkaian Kegiatan Pembelajaran Senin-Kamis

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-08.45	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • <i>Morning Cicle</i> atau Sholat Dhuha
2	08.45-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Doa • Membaca Surah • Pilar 9 Karakter / Buku Cerita Pilar • Membahas Tema
3	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Sentra <ul style="list-style-type: none"> - Pijakan Awal Main - Pijakan Individu - Main - Beres-beres
4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bekal • Bermain Bebas diluar
5	11.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Recalling
6	11.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup • Pulang/<i>Extended</i>

Tabel 4.9 Rangkaian kegiatan pembelajaran hari jum'at

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Senam bersama
2	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Doa • Membaca Surah • Pilar 9 Karakter / Buku Cerita Pilar • Membahas Tema
3	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Sentra <ul style="list-style-type: none"> - Pijakan Awal Main - Pijakan Individu - Main - Beres-beres
4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Bekal • Recalling • Penutup • Pulang / <i>Extended</i>

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, anak kelompok B dan juga orang tua murid PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang persepsi orang tua murid

terhadap pendidikan karakter anak kelompok B di PAUD terpadu alam sayang ibu Banjarmasin yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam mengembangkan secara mendalam tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan karakter anak kelompok B di PAUD terpadu alam sayang ibu Banjarmasin beserta faktor-faktor yang memengaruhi persepsi orang tua anak. Sebelum Peneliti menyajikan data tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan karakter anak kelompok B di PAUD terpadu alam sayang ibu Banjarmasin, Peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang sekolah bertemakan alam.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 maret 2019 dengan bunda Widyawaty selaku Kepala Sekolah, PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin konsep awal lebih banyak melakukan kegiatan pendidikan karakter, dengan konsep 9 pilar.¹ Model yang digunakan untuk pembelajaran adalah model sentra yang pakai di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu sudah diterapkan sejak sekolah ini berdiri, semua guru yang pada awalnya menguasai semua sentra². Sejalannya waktu untuk meningkatkan mutu pendidik, guru-guru yang ada di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu melakukan observasi tahun 2012 ke Al-Falah yang merupakan salah satu sekolahan pertama di Indonesia menerapkan model pembelajaran sentra. Hasil dari kunjungan tersebut mendapatkan petikan sentra murni atau sentra dengan pendidik di bidangnya, dari sini semua guru melakukan

¹ Cwks: catatan wawancara kepala sekolah. H.88

² *Ibid*, H. 88

kegiatan sentra sesuai di bidang sentra masing-masing. Saat ini di kembangkan lagi oleh fasilitator atau pendidik dengan inovasi-inovasi yang dapat mengembangkan mutu pembelajaran di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu ³.

Latar belakang menggunakan model pembelajaran sentra, yaitu sentra lebih banyak berpusat pada anak, ragam main untuk anak lebih banyak, intensitas main terarah. Sentra ada aturan main sebelum memasuki pembelajaran tersebut, dengan mengembangkan pijakan pijakan. Pijakan lingkungan main yaitu menata lingkungan sebelum melakukan kegiatan di sentra. Pijakan sebelum main yaitu memberitahukan anak ketika memainkannya. Pijakan saat main dan pijakan sesudah main. Dari pijakan tersebut anak-anak lebih terarah. Bunda Widyawaty sudah melakukan pembelajaran model-model yang lain, namun sentra lebih berkembang pengetahuan anak ⁴. Kurikulum yang digunakan dalam model pembelajaran di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu adalah kurikulum 2013 ⁵. Pada setiap pembuka pelajaran di semua sentra pasti dibacakan buku pilar atau buku cerita dengan tujuan memberikan pendidikan karakter melalui cerita, setiap anak mempunyai buku pilar yang diberikan sekolah ketika awal masuk mendaftar sekolah di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.

Pembagian kelompok dalam satu ruangan berjumlah maksimal 15 anak. Setiap kelompok di beri nama, kelompok A (usia 4-5 tahun) dibagi tiga kelompok A1, kelompok A2 dan kelompok A3. Kelompok B (usia 5-6 tahun) dibagi dua

³ *Ibid*, H.88

⁴ *Ibid*, H.89

⁵ *Ibid*, H.90

kelompok B1 dan kelompok B2. Tujuan dari dibagi kelompok tersebut untuk klasifikasi sesuai tahap usia anak saat melakukan kegiatan sentra⁶. Sentra dilakukan secara *rolling* (bergantian) dalam 1 kali dalam 1 putaran seminggu. Masing-masing kelompok akan berpindah ke sentra lain dihari berikutnya sampai semua sentra kelompok memasuki semua sentra yang disediakan. Ini dilakukan untuk memudahkan guru dalam perencanaan dan penilaian serta menstimulasi perkembangan anak⁷.

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan kepada bunda Widyawaty sentra akan terus dilakukan jika salah satu guru sentra berhalangan hadir, solusi yang dilakukan bunda Widyawaty Kepala Sekolah akan menggantikan posisi salah satu guru yang berhalangan hadir, atau kelompok tersebut anak akan dibagi menuju kelompok yang lain sehingga anak akan tetap beraktivitas⁸.

Perputaran jadwal kegiatan sentra dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Jadwal Perputaran Sentra PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu

Hari	Sentra Bahan Alam	Sentra Persiapan	Sentra Imtaq	Sentra Balok	Sentra Bermain Peran
Senin	B2	A3	A1	A2	B1

⁶ *Ibid*, H.89

⁷ *Ibid*, H.90

⁸ *Ibid*, H.90

Selasa	B1	A2	B2	A3	A1
Rabu	A3	A1	B`	B2	A2
Kamis	A1	B2	A2	B1	A3
Jumat	A2	B1	A3	A1	B2

Di dalam sentra terdapat 1 orang guru, guru bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sentra dalam pelaksanaan kegiatan. Guru sentra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Guru Sentra Tahun Ajaran 2018/2019

Sentra	Guru
Balok	Bunda Sholwati Rahmi
Persiapan	Bunda Hj. Munirah
Imtaq	Bunda Misjawati
Main Peran	Bunda Nurul Hikmah
Bahan Alam	Ayah M. Agus Safrian Nur

Adapun kegiatan pendidikan karakter dibuka setiap hari pada pukul 09.30-11.00 wita. Kegiatan pendidikan karakter dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Kegiatan Pendidikan Karakter

Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Kegiatan awal	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Welcome</i> sentra (<i>circle time</i>) • Pembacaan pilar dan buku cerita

		karakter <ul style="list-style-type: none"> • Bicara tentang Tema • Guru memberikan pijakan sebelum main
Kegiatan inti	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bermain sentra
Kegiatan akhir	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pijakan setelah main 1. Membereskan sisa waktu bermain 2. Beres-beres • <i>Recalling</i> (menanyakan perasaan anak dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak)
Kegiatan akhir	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan penutup

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu ini memberikan Pendidikan karakter yang bisa melalui beberapa cara diantaranya menggunakan Buku 9 pilar, menurut hasil wawancara pada tanggal 25 maret 2019 , informasi yang di dapat dari Ibu Hj. Munirah alumni PGPAUD ULM Beliau sudah mengajar sejak 4 April 2010 dan sekarang beliau menjadi fasilitator di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu ini. Posisi beliau yaitu sebagai wali kelas anak yang saya teliti yaitu anak kelas B, beliau mengatakan mengajarkan pendidikan karakter biasanya menggunakan media buku 9 pilar atau buku cerita, dalam buku pilar dan buku cerita itu biasanya selalu

mengandung unsur pendidikan karakter. Beliau pun juga mengatakan jika benda yang dijelaskan mudah didapatkan, maka media yang digunakan adalah *realmedia*. Beliau juga menambahkan jika bahan sulit didapat maka cara terakhir yang digunakan yaitu menggunakan media gambar. Mengingat pendidikan karakter sangat penting sekali maka berbagai cara dilakukan untuk mengembangkan pendidikan karakter.

Metode yang digunakan yaitu dengan cara bercerita, setiap guru selalu menyiapkan buku pilar dan buku cerita sehari sebelum pembelajaran pilar yang akan diterangkan pada hari ini, setiap fasilitator baik di kelompok bermain, kelas A dan kelas B selalu bercerita sebelum masuk ke inti tema. Biasanya setelah *morning circle* lalu akan langsung dibacakan 9 pilar, dengan durasi 10-13 menit guru bercerita tentang pilar yang ingin diterangkan pada hari itu. Ketika dikonfirmasi mengenai masalah waktu alasannya adalah karena menurut beliau hal itu menyesuaikan masa konsentrasi anak yang pendek maksimal berkisar antara 15 menit saja, setelah itu pikiran anak akan kemana-mana sehingga waktu biasa yang sering dipakai hanya sekitar 10 menit saja. Setelah itu baru guru menggali tentang pemahaman anak terhadap cerita yang telah disampaikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan cerita tadi. Jika pertanyaan sudah terjawab setelah itu guru bisa menyelipkan pesan-pesan moral yang positif untuk mengembangkan pendidikan karakter anak.

Sebagai salah satu contoh cerita yang penulis ambil dari buku cerita pilar yang 3 yaitu jujur, amanah dan berkata baik. Karena setiap hari hanya satu pokok pilar yang diajarkan maka penulis memberikan contoh tentang kejujuran.

Kisah Anak Jujur dan Apel Merah

Kitty adalah anak gadis yang miskin. Ayahnya sudah lama meninggal. Kini, dia tinggal berdua dengan ibunya yang sakit-sakitan. Ketika berangkat sekolah, Kitty berjalan melewati toko buah. Di sana, dia melihat setumpuk apel merah.

"Oh, segarnya apel-apel itu! Seandainya aku bisa membelinya untuk ibu, pasti ibu akan sangat senang," pikir Kitty sedih, Kitty berharap memiliki uang agar bisa membeli apel itu. Ketika pulang sekolah, Kitty menemukan sebuah dompet di jalan. Dompet itu berisi banyak uang."Uangnya banyak sekali. Bagaimana kalau aku mengambilnya sedikit untuk membeli apel?" pikir Kitty. Tapi, dia mengurungkan niatnya. "Itu namanya mencuri. Ibu pasti sangat sedih kalau tahu anaknya mencuri," kata Kitty. Tidak jauh darinya, ada seorang bapak sedang berjalan kaki. Kitty pun berlari menghampiri bapak itu "Permisi, Bapak menjatuhkan dompet ini di jalan," kata Kitty.

Bapak itu sangat berterima kasih pada Kitty. Ketika Kitty hendak pergi, bapak itu memanggilnya "Tunggu, Nak. Ambillah ini sebagai hadiah. Aku senang ada anak jujur sepertimu," katanya sambil menyerahkan uang pada Kitty. Kitty pun sangat senang. Setelah mengucapkan terima kasih, Kitty pergi ke toko buah. Di sana, dia sibuk memilih apel yang paling besar. Penjaga toko

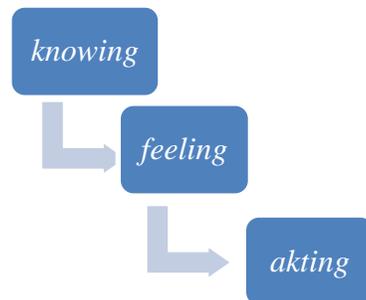
itu merasa kasihan melihat Kitty yang lusuh."Kau ingin apel ini, Nak? Ambillah, kau tidak usah membayarnya," kata penjaga toko "Wah, benarkah pa? Terima kasih banyak," kata Kitty senang.

Kitty lalu bergegas pulang. Sesampainya di rumah, dia memberikan apel dan uang itu pada ibunya. Kitty pun menceritakan apa yang terjadi.

Ibunya memeluk Kitty dengan bangga sambil berkata, "Kau lihat kan, Nak? Kejujuran selalu berbuah manis. Seperti apel ini."

Lalu ibu menanyakan kepada anak-anak, apa yang ditemukan kitty di jalan.?" Dengan kompak anak-anak menjawab "dompet bu", lalu ada satu anak menjawab "dompet banyak isi uang bu". Ibu tersenyum dan berkata "ia semua jawaban anak ibu benar". Lalu ibu kembali bertanya, "apa yang harus dilakukan ketika menemukan barang yang bukan hak milik kita?", anak-anak menjawab, "mengembalikannya bu" , dan jawaban itupun kembali dibenarkan oleh ibu guru, "betul sekali anak-anak kita harus mengembalikannya kepada pemiliknya, yang dapat dipetik dari cerita tadi adalah Jujur. Jadilah anak yang jujur. Kita tidak boleh mengambil apa yang bukan milik kita. Anak yang jujur akan mendapatkan kebahagiaan seperti kitty tadi". Ibu pun mengakhiri cerita dengan pesan moral untuk memiliki sifat jujur dan memberi tahu kebaikan yang akan didapat apabila memiliki sifat jujur.

Penulis merincikan proses evaluasi pendidikan karakter ini sebagai berikut:



Keterangan rician diatas menurut Hj. Munirah ada tiga hal yang menjadi kriteria evaluasi pendidikan karakter anak yaitu:

- a. *Knowing* artinya anak mengetahui, maksudnya adalah anak mengetahui tindakan yang anak lakukan, misalkan anak berebut mainan dengan teman dan dari situ guru bisa melihat apakah anak sudah paham bahwa berebut mainan itu adalah hal yang kurang baik.
- b. *Feeling* artinya anak merasa, maksudnya apakah anak memiliki atau timbul rasa bersalah atau tidak terhadap tindakan yang anak lakukan, misalkan seperti contoh diatas tadi yaitu anak berebut mainan apakah anak merasa bahwa anak salah telah melakukan hal yang kurang baik terhadap temannya.
- c. *Akting* maksudnya ialah bagaimana tindakan anak setelah anak tahu, anak merasa bahwa yang anak lakukan itu sebenarnya salah, setelah itu guru melihat apa tindakan anak, apakah anak malah semakin marah ataukah anak mengakui kesalahannya dan mengalah.

Dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 1 April 2019 terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter

Sayang Ibu sayang Ibu dalam menunjang proses pendidikan karakter untuk melangsungkan proses belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana Kelas B untuk pendidikan karakter

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Buku pilar	~ (tidak terhingga)	Baik
2	Buku cerita	~ (tidak terhingga)	Baik
3	Papan Pilar	9	Baik
4	Boneka jari	30	Baik
5	Boneka tangan	20	
6	Stik paphet	~ (tidak terhingga)	
	Keranjang	15	Baik
4	Meja	4	Baik
12	Tikar	2	Baik

Selain menggunakan buku pilar dan buku cerita, memberikan pendidikan karakter juga bisa menggunakan metode keteladanan. Seperti saat guru memerintahkan ketika makan dan minum harus tangan kanan, maka

sebelumnya guru harus memberikan contoh yaitu juga harus minum dengan tangan kanan. Selanjutnya yang sering peneliti temui di PAUD ini adalah semua guru rata-rata berbicara dengan santun dan tidak kasar terhadap anak, dalam hal ini berarti guru sudah menjalankan tugasnya sebagai teladan bagi anak. Contoh saat anak mengamuk dan berteriak terhadap orang tuanya karena mungkin ada hal yang tidak dikabulkan oleh orang tuanya ucapan yang sering diucapkan guru adalah “ maaf, tidak berteriak, bicaranya yang santun ya, mama nya punya telinga jadi tidak perlu keras bicaranya mamanya dengar kok nak”.

Sebagai peneliti, melihat hal tersebut memang pendidikan karakter sangat sudah diterapkan disini, selain melalui bercerita tadi ada juga dengan cara keteladanan dari guru disekolah.

1. Persepsi Orang Tua Murid Terhadap Pendidikan Karakter Anak Kelas B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

Pada penyajian data yang dikemukakan penulis dari hasil penelitian di lapangan yang menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam mengemukakan data ini, penulis menguraikan berdasarkan keterangan perorang tua murid kelas B yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang menunggu anaknya hampir setiap hari. Dalam penelian ini penulis mendapat beberapa orang tua murid yang memenuhi kriteria yaitu menunggu anak hampir setiap hari dan tidak menggunakan jasa

pengasuh untuk menunggu anaknya di sekolah. Adapun nama responden tersebut oleh penulis akan di sebutkan dengan inisial saja .

a. Persepsi Ibu R

Dari hari senin-Jumat, mulai pukul 07:30 pagi ibu R menunggu anaknya RA hal ini dilakukan bukan karena anak beliau tidak mandiri melainkan karena anjuran dari suami beliau untuk menjaga anak disekolah dari pada diam dirumah., RA adalah anak tunggal sehingga ayahnya sangat mengkhawatirkan kegiatan anaknya bahkan ketika disekolah.dari keterangan ibu R biasanya kegiatan yang beliau lakukan di tempat khusus menunggu anak yaitu kalau anak beliau masih belajar maka beliau sekedar berbicara dengan orang tua murid yang lain, karena di tempat tunggu khusus orang tua tersebut banyak juga orang tua lain yang menunggu anak mereka, baik itu orang tua dari anak kelompok bermain, orang tua anak kelas A dan orang tua anak kelas B sehingga banyak teman beliau saling bercengkrama.

Mengenai pendidikan karakter di PAUD ini ibu R mengatakan bahwa sekolah ini memberikan buku pilar karakter untuk masing-masing anak, beliau menerangkan juga kalau anak beliau hapal mengenai 9 pilar tersebut. Hal itu karena setiap kali pembuka pelajaran biasanya ada pembacaan 9 pilar karakter bersama-sama sehingga anak menjadi hapal.

Selain buku pendidikan karakter juga diterapkan pada anak awal datang ke sekolah. Seperti kegiatan berbagi dengan tanaman (menyiram

tanaman) dan berbagi dengan ikan (memberi makan ikan) hal itu mengajarkan anak untuk saling berbagi, bukan hanya dengan sesama tapi juga dengan tumbuhan dan hewan sekalipun. Setiap kegiatan anak selalu diminta untuk antre, seperti saat berwudhu, bersalaman selesai sholat dan mengumpulkan hasil kerja anak mereka diberi pengertian untuk tidak mendorong sesama teman, hal ini untuk mendidik karakter melatih kesabaran anak.

Menurut beliau perubahan karakter anak beliau sangat nampak yaitu dari yang sebelumnya anak beliau terkesan manja sekarang lebih mandiri dan terlebih tidak lagi memilih-milih teman, kalau dulu suka memilih teman jelas beliau.

Gaya mengajar guru yang ramah, kreatif dan aktif dinilai menjadi salah satu daya tarik yang mampu mengembangkan pendidikan karakter anak. Biasanya selain buku pilar, buku cerita bergambar, ada media berupa boneka-boneka yang membuat anak senang mendengarkan cerita dan tidak bosan sehingga bisa membuat anak tertarik dan fokus.

b. Persepsi ibu IN

Sebagai ibu rumah tangga ibu IN setiap hari mengantarkan anaknya ke sekolah dan menunggu anaknya sampai selesai hal itu dikarenakan ibu IN tidak menggunakan jasa pengasuh anak, hal ini dikarenakan beliau ingin melihat anaknya tumbuh dan berkembang secara langsung itulah juga yang melatar belakangi alasan ibu IN berhenti dari

pekerjaannya dulu sebagai pegawai kontrak di BPJS kesehatan dan memilih menjadi ibu rumah tangga. Biasanya ibu IN mengantar anaknya sekitar pukul 07:00 pagi dan menunggu di ruang tunggu khusus orang tua hingga pulang sekolah. Biasanya ibu berbincang-bincang dengan orang tua lainnya atau sekedar bermain handphone sambil menunggu anaknya.

Menurut ibu IN pendidikan karakter disini dinilai bagus hal tersebut dapat dilihat dari kebiasaan anak beliau yang sering minta dampingi di dalam kelas dan sekarang sudah mandiri, bahkan malu ketika masih di tunggu orang tua dan sekarang juga lebih suka berbagi terutama terhadap kakak dan teman-temannya. Biasanya guru mengajarkan dengan metode cerita dan nasehat, karena dulu sering minta dampingi dengan orang tua setelah dinasehati wali kelasnya lalu dia menurut untuk tidak mengajak orang tuanya kedalam ruang kelas. Namun ibu IN tetap menunggu karena sambil mengisi waktu luang dari pada hanya diam dirumah lebih baik menjaga anak, jelas beliau.

Gaya mengajar guru dalam mengajarkan pendidikan karakter pada anak di nilai sangat menarik dan selalu ada hal baru yang guru gunakan dalam strategi pembelajaran karena biasanya ada saja hasil karya anak ibu IN yang dibawa pulang kerumah untuk ditunjukkan kepada orang tua anak. Hal tersebut dinilai ibu IN sangat membantu untuk mengembangkan karakter percaya diri pada anak, karena anak dengan percaya diri memperlihatkan hasil karya yang anak buat di sekolah serta

tidak jarang anak juga bercerita mengenai karya yang sudah anak buat tersebut.

c. Persepsi ibu WR

Rutin hampir Jam sebelum jam 08:00 pagi ibu WR selalu mengantar anaknya AN, seperti orang tua lainnya ibu WR menunggu anaknya sampai jam pelajaran berakhir. Hal yang dilakukan ibu WR biasanya sambil menunggu anaknya adalah santai-santai saja sambil berbincang-bincang bersama orang tua lainnya.

Mengenai pendidikan karakter beliau berpendapat pendidikan karakter disini sangat baik karena guru PAUD ini selalu memberikan contoh yang baik terhadap anak, guru selalu berbicara santun tidak pernah sama sekali berteriak jika anak yang ingin guru panggil itu jauh jaraknya dari maka guru akan mendekati anak tersebut lalu berbicara, menurut beliau itu adalah contoh yang sangat bagus. Beliau juga menambahkan kalau anak beliau mempunyai gejala tatum sehingga mudah sekali marah apabila terjadi kesalahan, sering berteriak dan berbicara kasar. Namun setelah mendapat saran dari sekolah untuk mengurangi penggunaan gadget dan menerapkan pola bicara yang santun dan ramah untuk anak, ternyata itu berhasil anak beliau sekarang sudah mulai bisa mengontrol emosi dan ucapan, jelas Ibu WR.

Mengenai gaya mengajar guru beliau menilai sangat bagus karena yang sudah dijelaskan beliau yaitu guru memberikan contoh nyata

bagaimana cara berperilaku dan beliau menambahkan gaya mengajar guru tidak monoton sehingga anak beliau senang sekali.

d. **Pesepsi ibu NS**

Ibu NS sering bergantian dengan suami beliau untuk mengantar anak beliau yang bernama TZ untuk pergi ke sekolah, namun yang paling sering mengantar adalah ibu NS. Jam 07:30 pagi biasanya beliau sudah berangkat untuk mengantar anak beliau. Biasanya beliau menunggu anak beliau diruang tunggu khusus orang tua, hal yang beliau lakukan sambil menunggu anak beliau adalah sambil menjaga anak beliau yang masih bayi. Ibu NS ikut serta mengajak anak beliau yang paling kecil kesekolah karena ayah TZ bekerja dan ibu NS tidak menggunakan jasa pengasuh anak.

Alasan beliau memasukkan anak beliau ke PAUD ini adalah karena anak beliau suka dengan PAUD ini saat mengikuti masa percobaan selama satu minggu . beliau menjelaskan PAUD ini juga sesuai dengan harapan beliau yaitu PAUD ini memperkenalkan anak berbagai ilmu namun dengan cara bermain, melatih anak bersosialisasi dan berkomunikasi,serta mengasah keberanian mental anak. Sebagai orang berpendidikan beliau menganggap bahwa bukan zamannya lagi anak di didik dengan cara klasik yang sangat kejam seperti memaksa dan memarahi anak, di PAUD ini beliau menemukan gaya pendidikan yang beliau harapkan untuk anak beliau yaitu sambil bermain sehingga anak beliau selalu senang.

Gaya mengajar guru di nilai beliau sangat baik karena ada guru yang tegas sehingga membuat anak segan tidak berani melawan, tegas dalam artian bukan bersikap kasar namun lebih cenderung kepada sikap yang membuat anak menurut untuk mengikuti aturan. Beliau menjelaskan anak beliau waktu awal masuk PAUD ini sangat sulit dikendalikan, namun seiring berjalannya waktu anak beliau berangsur-angsur berubah sekarang sudah mulai mengikuti aturan dan bisa dikendalikan.

e. Persepsi bapak AD

Bapak AD setiap hari mengantar buah hatinya BR ke sekolah, hal ini dikarenakan istri beliau seorang wanita karir dan terikat kontrak kerja yang tidak bisa ditinggalkan. Bapak AD bekerja sebagai pegawai lepas diperusaan sawit bagian IT (informatika dan teknologi). Bekerja sebagai pegawai lepas perusahaan membuat bapak mempunyai banyak waktu dibanding istrinya, pekerjaan beliau tidak menuntut beliau bekerja seperti jam kantor pada umumnya sehingga beliaulah yang sering mengantar serta menunggu anaknya. Beliau biasanya mengantar anaknya sekitar pukul 08:00 hingga pulang, hal yang di lakukan beliau ketika menunggu anak beliau adalah sibuk dengan handphone, bukan sekedar bermain tapi beliau mengerjakan pekerjaan beliau melalui handphone, memonitoring pekerjaan, mengontrol kerusakan alat IT dan lain-lain, jelas beliau.

Mengenai cara pendidikan karakter atau 9 pilar beliau hanya tersenyum saat ditanya hal itu beliau mengatakan tidak tahu masalah itu.

Ketika di tanya mengenai alasan memilih PAUD ini untuk anaknya beliau hanya tertawa kecil, beliau mengatakan bahwa itu adalah keinginan istri beliau, jadi beliau kurang tahu, yang beliau tahu bahwa sekolah ini adalah sekolah bagus.

Ketika ditanya mengenai apa yang menjadi kelebihan PAUD ini dari segi fasilitas dan gaya mengajar guru, beliau mengatakan kelebihannya adalah tempat belajar ada di indoor dan outdoor sehingga anak beliau tidak bosan dan beliau juga mengatakan kalau PAUD ini memiliki kelebihan dari segi pembelajaran yaitu pembelajaran yang bukan hanya teori namun juga praktik nyata, seperti misalkan mengenalkan budaya Banjar guru bukan hanya menjelaskan tapi guru langsung membawakan baju adat Banjar dan meminta anak untuk memakainya sehingga anak tahu bahwa itu adalah baju adat Banjar sehingga anak beliau cepat tanggap, jelas beliau.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang di sajikan sebelumnya, maka dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai permasalahannya yang telah disajikan. Yang dianalisis yaitu persepsi orang tua murid terhadap pendidikan karakter anak kelas B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

1. Persepsi orang tua murid terhadap pendidikan karakter anak kelas B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter sayang Ibu Banjarmasin.

Secara etimologi persepsi berasal dari bahasa Latin *perceptio* dari *percipere* yang artinya menerima atau mengambil. Secara terminologi persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya yang dijadikan sebuah pandangan. Hal ini sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti yaitu menggali tentang pandangan orang tua murid terhadap pendidikan karakter di PAUD ini, karena disini orang tua melihat langsung bagaimana pendidikan karakter untuk anaknya.

Hal ini sesuai dengan hal yang dikemukakan oleh Slameto yaitu Menurut Slameto persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Melalui indera manusia baik penglihatan, pendengaran, perasa dan pencium mereka mampu memberikan penilaian dan pendapat karena apa yang mereka lihat dan mereka rasa, informasi yang diterima indera lalu diproses diotak lalu menjadi sebuah pendapat atau persepsi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 26 Juli 2018 peneliti melihat ruang tunggu terbuka khusus untuk orang tua murid menunggu anaknya. Sehingga peneliti beranggapan bahwa di PAUD ini memang mengizinkan orang tua untuk melihat langsung pembelajaran untuk anaknya. Hal tersebut sangat membantu penelitian yang ingin penulis gali yaitu mengenai persepsi orang tua terhadap pendidikan karakter disini karena orang tua dinilai melihat langsung pendidikan di PAUD ini.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Kelas B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

- a. Faktor Fungsional, Kreech dan Crutchfield merumuskan dasar persepsi yang pertama yaitu “persepsi bersifat secara fungsional”. Menyimpulkan dari paparan diatas maka persepsi individu sangat dipengaruhi oleh keadaan individu itu sendiri dan karakteristik dari orang yang merespon baik disebabkan oleh keadaan biologis, nilai sosial, pengalaman hidup dan hal-hal yang dapat mengarahkan pemahannya kepada satu objek yang diperhatikan. Jadi pada saat peneliti melakukan wawancara dapat disimpulkan keadaan fungsional orang tua dalam keadaan baik sehingga hasil dari wawancara menunjukkan hasil positif.
- b. Faktor struktural merupakan faktor yang berasal dari stimulus fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Gestalt, Kohler, Wartheimer dan Koffa, merumuskan prinsip-prinsip persepsi

yang bersifat struktural. Prinsip-prinsip ini yang kemudian dikenal dengan sebutan teori Gestalt. Menurut teori Gestalt , bila kita memersepsi sesuatu kita memersepsinya sebagai suatu keseluruhan, kita melihat bagian-bagian lalu menghimpunnya. Hal itu juga yang peneliti lihat orang tua hadir hampir setiap hari disekolah lalu melihat pendidikan karakter di sekolah tersebut lalu menyimpulkan bahwa anggapan orang tua pendidikan karakter di PAUD benar-benar diterapkan, contohnya seperti saat anak diminta berbagi dengan tanaman dan dengan ikan.

3. Penerapan Pendidikan Karakter Anak Kelas B di PAUD Alam berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarrmasin.

Adapun hal yang meliputi dalam pendidikan karakter terhadap anak yang penulis teliti , yaitu :

a. Penerapan pendidikan karakter terhadap anak

Dalam menerapkan pendidikan karakter disekolah penulis menemukan hasil yang beragam dalam cara memberikan pendidikan karakter pada anak. Menurut persepsi ibu R cara yang digunakan oleh guru yaitu dengan memberikan masing-masing anak buku 9 pilardan menjelaskan buku tentang 9 pilar serta setiap pagi selalu diterapkan pola pembiasaan berbagi dengan tanaman dan juga berbagi dengan ikan. Sedangkan menurut persepsi ibu IN pendidikan karakter diajarkan dengan metode cerita dan pemberian

nasehat, contohnya ketika anak beliau tidak mau pisah dari beliau lalu guru berusaha menasehati anak tersebut dalam artian selalu memberi pengertian terhadap anak. Ibu WR memberikan persepsinya yaitu penerapan karakter di PAUD ini adalah dengan cara keteladanan Seperti yang kita tahu anak adalah peniru yang handal sehingga wajar saja jika di sekolah berbasis karakter ini sangat diterapkan metode keteladanan. Persepsi menurut ibu NS penerapan pendidikan karakter disini ialah dengan cara bermain , biasanya apapun kegiatan anak selalu diselipkan pendidikan karakter. Berbeda halnya dengan Bapak AD, beliau tidak tahu kalau disekolah ini ada penerapan 9 pilar yang digunakan untuk mengembangkan pendidikan karakter anaknya sehingga beliau bingung harus menjawab apa mengenai pendidikan karakter.

- b. Gaya mengajar guru dalam memberikan pendidikan karakter pada anak.

Menurut hasil wawancara hari kamis 11 April 2019 dengan wali kelas B yaitu Hj. Munirah PAUD Tepadu Alam Berbasis Karakter sayag ibu ini menggunakan beberapa cara yang diterapkan untuk mengajar anak-anak di PAUD ini yaitu

1. Belajar Lewat Permainan

Anak-anak dini dimanapun hampir diseluruh dunia memiliki ketertarikan untuk bermain. Sehingga

berdasarkan hal tersebut disini diterapkan pendidikan karakter yang diselipkan disaat anak bermain.

2. Belajar sambil Bercerita

Anak-anak di PAUD ini Belajar ssetiap hari selalu melalui cerita yang mampu menanamkan pendidikan karakter, baik dari buuku semilan pilar dan dari buku cerita dongeng yang ada . Akan jauh lebih mudah bagi anak PAUD untuk mempelajari suatu hal lewat sebuah cerita . Ciptakan suasana bercerita yang baik sehingga anak akan tertarik.

3. Dekat dengan Alam

Akan sangat membosankan bagi anak-anak jika mereka harus belajar di dalam ruangan, di PAUD ini anak diajak untuk keluar ruangan untuk belajar di alam bebas. Hal ini akan membantu anak untuk berinteraksi dengan lingkungan.

4. Berikan Contoh Langsung

Anak mudah memahami sesuatu ketika mereka melihat secara langsung. Misalnya, jika ingin mengajarkan anak untuk berdoa sebelum makan makan, makasebagai guru perlu melakukannya secara langsung dan diulang-ulang agar anak mengingatnya dengan baik.

5. Berikan Pujian

Anak senang menerima Pujian. Jadi, siapkan pujian untuk mereka agar mereka semakin semangat untuk belajar dan semakin percaya diri.

Menurut orang tua murid gaya mengajar merupakan hal yang sangat berpengaruh untuk menarik perhatian anak agar mau mengikuti aturan dalam pembelajaran. Menurut ibu R guru sangat ramah, kreatif dan aktif hal itu menarik perhatian anak karena guru bisa mencairkan suasana menjadi menyenangkan dengan biasanya menggunakan media buku cerita dan boneka-boneka dalam memberikan cerita yang mampu mengembangkan karakter anak. Menurut ibu IN guru selalu menggunakan hal baru dalam mengajari anak sehingga tidak bosan. Menurut ibu WR pendidikan yang guru berikan yaitu dengan contoh yang nyata dan tidak monoton. Menurut ibu NS guru yang tegas di PAUD ini sangat mempengaruhi karakter anak beliau sehingga anak beliau menurut saat dinasehati. Pendapat terakhir yaitu dari Bapak AD menurut beliau gaya mengajar guru sangat baik karena guru selalu berusaha memberikan pembelajaran yang konkrit.

Hal yang dikemukakan guru hampir mirip dengan persepsi orang tua yang dipaparkan diatas sehingga bisa dikatakan pendidikan karakter di PAUD Terpadu Alam berbasis Karakter sudah diterapkan.